

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

*Electronic Dance Music* (EDM) adalah satu set *genre music* yang mengandalkan penggunaan satu set alat musik perkusi elektronik. Pada awalnya EDM diproduksi terutama untuk lingkungan hiburan berbasis dansa atau dance seperti di Klub malam, maka tak heran apabila banyak musisi yang mengukung EDM ini memiliki latar belakang sebagai *Disc Jockey* (DJ) yang memang lekat dengan dunia tersebut. Musik yang diproduksi oleh penggunaan DJ seutuhnya digerakkan melalui penggunaan portable DJ set untuk mencampur mata rantai (*recativo seco*) lagu atau beberapa lagu dari satu rekaman atau dari satu musik ke musik berikutnya secara berkesinambungan tanpa melalui rehat atau istirahat. Hal ini secara *real* bertujuan untuk menstimulasi penikmat musik (yang pada umumnya digunakan di Klub malam) agar dapat secara maksimal dapat terhibur oleh suasana kehadiran musik tersebut.

Pada tahun 2010, singkatan EDM ini di adopsi oleh industri musik Amerika dan pers di bidang musik sebagai kata kunci untuk menggambarkan musik dansa elektronik Amerika Serikat yang semakin komersial. EDM memiliki akar dari trend musik disko yang pernah booming di era 1970-an. Kini EDM menjadi trend karena adanya dukungan teknologi yang berkembang. (*Electronic Dance Music*, <http://chorddigital.blogspot.com/2014/06/musik-digital-ala-electronic-dance-music.html>, 2 Mei 2018)

Pada awalnya, EDM tidak begitu mendapat sorotan, baik oleh *pers* maupun penggemar musik di Amerika. Ketika itu, EDM dipasarkan dengan istilah “electronica” selama pertengahan hingga akhir 1990-an. Baru pada pertengahan 1990-an, beberapa musisi mulai mendapatkan perhatian dan pendengar. Hal ini membuka peluang bagi pemain-pemain besar di industri

musik untuk bekerjasama dengan artis EDM, dan produser musik mainstream untuk bereksperimen dengan sound elektronik.

Indonesia yang juga memiliki beberapa musisi EDM yang berbakat seperti Angger Dimas, Dipha Barus, Winky Wiryawan dan Osvaldo Rio. Hal itu di tandai dengan maraknya grup yang lahir dan eksis lewat genre EDM. Banyak grup lokal atau bersolo karir memainkan musik dansa elektronik ini dari beberapa kota yang memumpuni untuk menyalurkan bakat yang dimiliki para musisi EDM ini.

Tentunya para musisi EDM atau bisa di sebut DJ ini bukan semata-mata mereka belajar secara otodidak, melainkan mereka belajar lagi dari tempat Les atau Kursus sekolah DJ. Dari sekian banyak Sekolah DJ dari beberapa kota di Indonesia , salah satunya adalah “Bandung Disc Jockey School” atau orang-orang mengetahuinya dengan singkatan BDJS. Sekolah DJ ini beralamat di Jalan Cijagra No.71, Cijagra, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Bandung, salah satu kota terbesar di Jawa Barat, terdapat sejumlah tempat yang menyediakan tempat Les atau Kursus DJ. Salah satu dari beberapa sekolah DJ yang pertama kali membuka kursus DJ di Bandung ini adalah Bandung Disc Jockey School, yang instruktur pelatihnya bernama DJ Eldy. Beliau adalah personal yang membuka tempat kursus itu sejak tahun 1992. Menurut beberapa review DJ yang baru khususnya di daerah Kota Bandung banyak peminatnya untuk Les/Kursus di Bandung Disc Jockey School atau biasa dikenal dengan singkatan BDJS. Menurut pandangan beberapa remaja atau masyarakat untuk Les/Kursus di BDJS ini akan menjamin suksesnya pembelajaran dan pembekalan materi pembelajaran *Electronic Dance Music*.

*Electronic music* (Musik elektronik) merupakan mesin yang dapat “memainkan” instrument menjadi harmoni music tanpa benar-benar harus memainkan instrument music secara langsung. Musik Elektronik didasarkan pada komposisi secara elektrik yang menghasilkan suara yang dibuat oleh generator. Musik elektronik dapat dimainkan dari berbagai software maupun alat-alat yang disediakan, hal ini dikarenakan software

dan alat-alat ini akan berkesinambungan menghasilkan musik yang indah. Software merupakan aplikasi dimana musik elektronik dapat digabung dan diharmonisasikan sesuai yang kita mau. Software juga dapat memberitahukan alat yang dapat menghasilkan suara (pitch, chord, atau suara apapun), apa yang harus dimainkan, dan kapan harus dimainkan. Alat ini menggunakan pesan MIDI dalam performanya Musik Elektronik memiliki sejarah yang cukup panjang dan unik.

Hal yang menarik perhatian peneliti disini adalah mengetahui tentang proses pembelajaran electronic dance music itu sendiri di tempat Les/Kursus Bandung Disc Jockey School (BDJS). Hal ini akan penulis pecahkan melalui Kegiatan Penelitian yang di beri judul studi tentang “Pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School*”. Penelitian ini akan dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Juni 2018.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan penelitian ini ialah, “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School (BDJS)*?”

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 2.1 Bagaimana rancangan Pembelajaran *Electronic Dance Music* yang di ajarkan di *Bandung Disc Jockey School*?
- 2.2 Bagaimana pengorganisasian materi yang di pelajari siswa dalam pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School* ini?
- 2.3 Bagaimana penerapan metode Pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School*?

### 3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bisa menjawab segala permasalahan yang ada pada penelitian, seperti:

- 3.1 Untuk mendapatkan gambaran tentang rancangan Pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School*;
- 3.2 Untuk mendapatkan gambaran tentang pengorganisasian materi yang dipelajari siswa dalam Pembelajaran yang di terapkan oleh *Bandung Disc Jockey School*;
- 3.3 Untuk mendapatkan gambaran tentang metode yang digunakan dan penerapannya yang digunakan pengajar dalam mengajar siswa dalam pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School*.

### 4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tentang Pembelajaran *Electronic Dance Music* ini di harapkan mendapatkan manfaat-manfaat sebagai berikut :

#### 4.1 Manfaat Teoritis

- 4.1.1 Hasil dari Penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang memiliki objek penelitian yang sama
- 4.1.2 Memberikan sedikit sumbangan ilmu dan hasil penelitian bagi dunia Ilmu Pengetahuan, khususnya bagi dunia Pendidikan guna untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran *electronic dance music*

#### 4.2 Manfaat Praktis

- 4.2.1 Bagi Penulis dengan mengadakan penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan lagi mengenai Pembelajaran *Electronic Dance Music* yang semakin banyak peminatnya
- 4.2.2 Bagi Masyarakat, dengan mengadakan penelitian ini akan mengubah pandangan dan wawasan tentang adanya *Electronic Dance Music*

Ratih Anggraeni, 2020

**PEMBELAJARAN ELECTRONIC DANCE MUSIC DI BANDUNG DISC JOCKEY SCHOOL (BDJS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2.3 Bagi para pemain *Disc Jockey*, dapat dijadikan control terhadap pengembangan yang telah di lakukannya selama pembelajaran tentang *Electronic Dance Music* masih berlangsung.

4.2.4 Bagi Pemerintah, dapat dijadikan sebagai sebuah seni yang bisa di akui keberadaannya dan dijadikan aset industri musik untuk menuju suatu kemajuan musik di negara ini dan di respon positif.

## 5. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini terdapat sistematika penulisan skripsi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum pada setiap bab, serta mempermudah pembaca dalam mengetahui garis-garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### 5.1 Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi, halaman ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

### 5.2 Bagian isi tubuh

Bagian isi atau tubuh berisi.

#### 5.2.1 Bab I: Pendahuluan, terdiri dari :

5.2.1.1 Latar belakang penelitian, sub bab yang memaparkan mengenai penjelasan alasan ketertarikan dan urgensi penelitian “Pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School (BDJS)*”.

5.2.1.2 Rumusan masalah penelitian, sub bab yang berisi rumusan masalah mengenai variabel-variabel penelitian yang berfokus pada persiapan, proses, dan hasil Pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School (BDJS)*.

5.2.1.3 Tujuan penelitian, sub bab yang berisi pencapaian yang diinginkan penulis setelah penelitian dilaksanakan.

Ratih Anggraeni, 2020

**PEMBELAJARAN ELECTRONIC DANCE MUSIC DI BANDUNG DISC JOCKEY SCHOOL (BDJS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5.2.1.4 Manfaat penelitian, sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian, mengenai Pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School (BDJS)*, baik secara teori maupun praktis.
- 5.2.1.5 Struktur organisasi skripsi, sub bab yang berisi rincian tentang urutan, penulisan dari setiap bab mulai dari Bab I sampai dengan Bab V dan termasuk kedalam bagian bab dalam skripsi.
- 5.2.2 Bab II: Kajian Pustaka/ Landasan Teoritis, berisi tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan Pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School (BDJS)*.
- 5.2.3 Bab III: Metode Penelitian, yang terdiri dari :
- 5.2.3.1 Desain penelitian, sub bab yang berisi pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan.
- 5.2.3.2 Partisipan dan tempat penelitian, sub bab yang berisi pemilihan lokasi serta partisipan dalam penelitian.
- 5.2.3.3 Pengumpulan data, sub bab yang memaparkan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 5.2.3.4 Analisis data, sub bab yang berisi paparan mengenai pengolahan data pada penelitian Pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School (BDJS)*.
- 5.2.4 Bab IV: Temuan dan Pembahasan, terdiri dari pengolahan data hasil penelitian di lapangan dan analisis dari deskripsi hasil penelitian lapangan. Pada bab ini peneliti memaparkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam bab Kajian Pustaka. Bab ini pun menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian pada bab Pendahuluan, sehingga bab ini membahas tentang persiapan materi, proses pembelajaran, dan hasil

Pembelajaran *Electronic Dance Music* di *Bandung Disc Jockey School (BDJS)*.

5.2.5 Bab V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, merupakan sub bab yang menyajikan hasil kesimpulan dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian. Bab ini pun menyajikan saran atau rekomendasi yang ditulis setelah penelitian yang ditujukan kepada pihak yang bersangkutan, peneliti sendiri, serta peneliti yang berminat melakukan penelitian selanjutnya.

### 5.3 Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampirannya.